

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Alasan Pemilihan Pendekatan Kualitatif

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun alasan menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai objek penelitian yaitu mengenai bagaimana tinjauan ekonomi Islam mengenai transaksi jual beli *online*.. Hasil studi ini dianalisis dengan menggunakan metode *content analysis*. (HM. Diah, 2000)

Penelitian ini menggunakan pendekatan teknik deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena buatan manusia itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Nana Syaodih Sukmadinata, 2006)

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan teknik induktif yaitu suatu penelitian dengan cara berpikir yang dimulai hal-hal khusus kemudian menarik kesimpulan baru yang lebih umum. Melalui pendekatan induktif tersebut menarik kesimpulan yang sifatnya umum dilakukan dengan melihat berdasarkan fakta-fakta konkrit yang bersifat khusus. (SMA Dwiwarna, 2022)

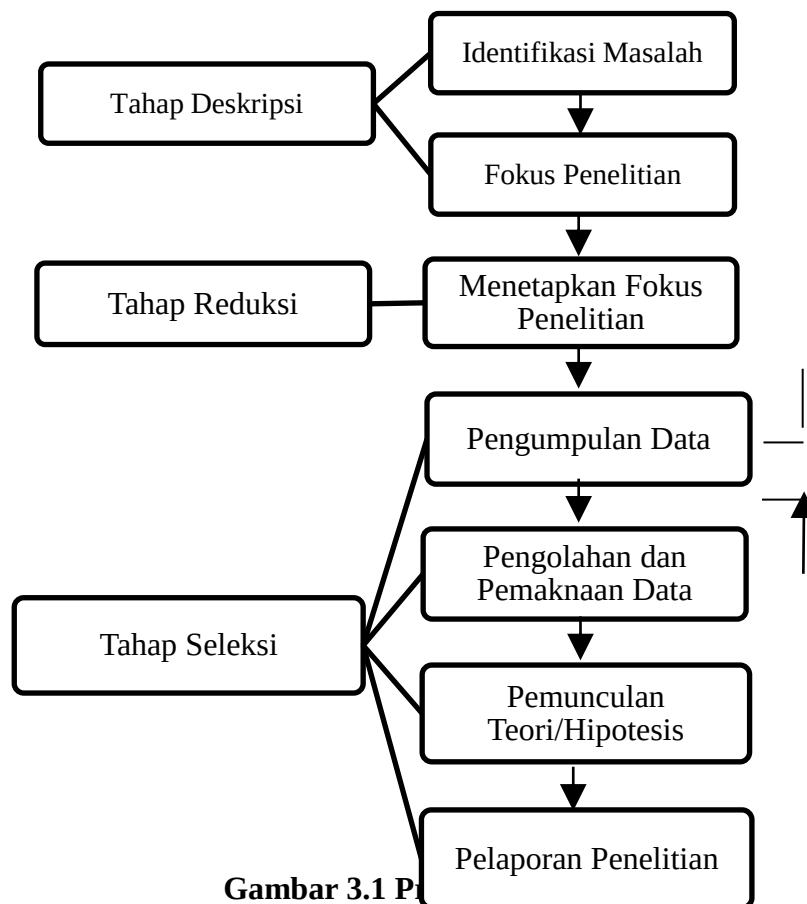
3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Analisa dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian. (Lexy J Moleong, 2006) Penelitian ini berisi suatu masalah, keadaan dan peristiwa sebagaimana adanya.

Penelitian kualitatif dilakukan secara longgar, sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Hal itu dapat terjadi apabila perencanaan ternyata tidak sesuai dengan apa yang ditemukan di lapangan. Maka dari itu, penelitian mestilah merancang langkah-langkah kegiatan penelitian. Proses penelitian kualitatif ada beberapa tahap, yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

1. Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan.
2. Tahap fokus atau reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan memilih data yang menarik, penting dan baru untuk ditetapkan sebagai fokus penelitian.
3. Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh. Maka peneliti dapat menemukan tema dengan cara mengkontruksikan data yang diperoleh menjadi sesuatu bangunan pengetahuan dan ilmu baru.

Secara spesifik, ada tujuh langkah penelitian kualitatif yaitu : identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah. pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, permunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian. (Nana Sudjhana dan Ibrahim, 2001) Keterkaitan antara tiga tahapan proses dan tujuh langkah penelitian kualitatif ditunjukkan pada gambar berikut ini :



Gambar 3.1 P

3.3. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya,

tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek, dan setelah dari objek relatif tidak berubah. (Sugiyono, 2005)

Objek penelitian merupakan lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan lokasi penelitian dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Potensi Utama kepada mahasiswa khususnya Program Studi Ekonomi Syariah

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu berupa alat bantu yang dipakai dalam melaksanakan penelitian yang disesuaikan dengan metode yang diinginkan. Adapun alat bantu yang akan penulis gunakan antara lain :

1. Pedoman wawancara adalah alat yang digunakan dalam melakukan wawancara yang dijadikan dasar untuk memperoleh informasi dari informan yang berupa daftar pertanyaan
2. Buku catatan dan alat tulis berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data yang dianggap penting
3. Kamera berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan, dengan adanya foto dan rekaman ini maka dapat meningkatkan keabsahan akan lebih terjamin.
4. *Tape recorder* berfungsi untuk merekam semua percakapan dengan informan. Penggunaan alat ini sebelum melakukan wawancara perlu meminta izin kepada informan apakah dibolehkan atau tidak.

3.5. Jenis Data

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial

tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan survey langsung lapangan. Biasanya penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara deskriptif dan deduktif. Peneliti menggunakan dua metode yaitu :

1. Metode Deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai fenomena atau kenyataan social, dengan cara mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang di teliti antara fenomena yang di uji.
2. Metode Deduktif yaitu peneliti menggunakan kaidah-kaidah atau pendapat secara umum dan diambil kesimpulan secara khusus.

3.6. Sumber Data

Sumber penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. (Sugiyono, 2018)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, berupa wawancara dengan subjek penelitian (Sugiyono, 2018). Sumber data dari penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber asli yaitu berupa wawancara dan observasi langsung kepada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Potensi Utama. Data primer dianggap lebih akurat, karena data yang disajikan secara terperinci.
2. Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2018). Data yang diperoleh melalui media perantara berupa buku, catatan, bukti yang telah ada atau

arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan secara umum. Sumber data ini berfungsi sebagai pelengkap pada data primer.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting yang harus dilakukan dalam penelitian karena berkaitan dengan tujuan penelitian untuk memperoleh dan mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Cara ini dilakukan dengan cara mencari data melalui dari buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan objek penelitian yang ingin diteliti.

2. Studi Lapangan

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari objek yang akan diteliti dengan memperoleh data-data yang dibutuhkan dan gambaran permasalahan yang terjadi. Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya. (Sugiyono, 2018). Proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dengan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan oleh beberapa orang secara bertatap muka.

Penelitian ini menggunakan metode dalam mengumpulkan data pada pengguna *shopee* yang ada dalam mahasiswa program studi Ekonomi Syariah kemudian peneliti merekam dan menuangkan dalam bentuk tulisan sebagai data.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitiannya. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya menumentel dari seseorang. (Sugiyono, 2018).

3.8. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan strategi penelitian ilmiah perlu uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan, yaitu :

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan kecermatan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*. Tujuan uji *credibility* (kredibilitas) data yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas ditunjukkan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar sebagai pengalaman dirinya sendiri.

Dalam hal ini, peneliti memberikan data yang telah ditranskripsikan untuk dibaca ulang oleh partisipan. Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang diperoleh selama sebulan. Data tersebut akan dicek kembali ke lapangan benar atau tidaknya data, ada perubahan atau masih tetap sama. Setelah melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung dengan beberapa sumber data. Hasil pengamatan yang diperoleh mengenai Tinjauan Ekonomi Islam Mengenai Transaksi Pembelian *Online* Melalui *E-commerce* Shopee dipertanggung jawabkan, benar berarti kredibel maka perpanjangan pengamatan perlu di akhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen yang terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Setelah melakukan pengamatan maka hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan penelitian terdahulu yaitu yang dilakukan oleh Mawar (2022) dengan judul “Aktivitas Jual Beli *Online* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Perspektif Ekonomi Islam.” yang hasilnya sama dengan peneliti lakukan yaitu berdasarkan rukun dan syarat pembelian serta prinsip-prinsip bisnis dalam Islam.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ada beberapa jenis triangulasi yaitu :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Setelah melakukan penelitian berupa wawancara kepada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Potensi Utama maka hasil yang diperoleh tidak terdapat perbedaan dari hasil pengujian sebelumnya yaitu transaksi pembelian *online* melalui *e-commerce* Shopee

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya mengecek data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi atau kuesioner. Setelah melakukan penelitian dengan wawancara, observasi dan dokumentasi maka hasil yang ditemukan juga masih sama dengan hasil teknik wawancara yaitu transaksi pembelian *online* melalui *e-commerce* Shopee yang dilakukan mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Potensi Utama.

3) Triangulasi Waktu

Menguji kredibilitas sebagai pengecekan data penulis melakukan pengecekan pada siang dan malam hari yaitu hari senin 18 Agustus 2023 sampai pada hari kamis 5 Oktober 2023.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Selama penulis melakukan penelitian, penulis tidak menemukan data atau temuan yang berbeda dengan yang diteliti.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti melakukan data hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman wawancara. Selain itu peneliti melakukan wawancara kepada sumber data dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga lebih dipercaya.

f. Mengadakan *Member Check*

Data yang telah didapatkan penulis dari narasumber, penulis telah melakukan pengecekan kembali atas data tersebut. Setelah dilakukan pengecekan kembali, data yang dijadikan laporan penelitian telah sesuai dengan data atau informasi yang telah diberikan narasumber.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal yang menunjukkan ketepatan atau yang dapat diterapkan hasil peneliti kepopulasi dimana sampel tersebut diambil dan data yang paling dibutuhkan oleh peneliti yaitu data daftar wawancara yang dibuat oleh peneliti yang akan diajukan kepada narasumber yang telah ditentukan, apabila pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh narasumber tepat maka nilai validitas data dapat dipertanggungjawabkan. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Potensi Utama.

3. *Dependability*

Penelitian *dependability* dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan mengamati hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan hasil penelitian terdahulu yaitu dengan cara mengaudit keseluruhan proses penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Mawar (2022) dengan judul “Aktivitas Jual Beli *Online* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Perspektif Ekonomi Islam.” yang hasilnya sama dengan peneliti lakukan, yaitu berdasarkan rukun dan syarat pembelian serta prinsip-prinsip bisnis dalam Islam.

4. *Confirmability*

Pengujian *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Dari hasil yang diperoleh penulis, hasil penelitian yang ditemukan penulis telah sesuai baik dan segi teori dan praktek yang ada dilapangan yaitu berdasarkan rukun dan syarat pembelian serta prinsip-prinsip bisnis dalam Islam.

3.9. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap selanjutnya yang akan diselesaikan dalam penelitian yaitu setelah dilakukan pengumpulan data yang relevan, maka selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data-data tersebut secara bertahap dan kemudian menginterpretasikannya. Data tersebut disimpulkan untuk menjawab keseluruhan masalah yang diteliti.